



## 215 Pelajar Ikuti Kontes Roket Air 2023

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui UPT Pengelolaan Taman Budaya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta kembali mengadakan Kontes Roket Air. Kegiatan yang diikuti 215 peserta dari 54 SMP dan SMA sederajat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan DKI Jakarta dengan rentan usia 12-18 tahun ini digelar di Lapangan SMA Negeri 3 Yogyakarta, Sabtu (30/9).

Kontes Roket Air ini merupakan tahap awal dalam rangka Kontes Roket Air Tingkat Nasional (KRAN) pada 11 November 2023 yang akan dilaksanakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) di Jakarta.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yeti Martanti mengungkapkan, dari ratusan peserta akan diambil 20 peserta terbaik yang akan mewakili Taman Pintar Yogyakarta pada KRAN 2023. "Kegiatan ini

merupakan salah satu cara mengubah aktivitas anak-anak agar lebih produktif, sehingga membawa perkembangan wawasan dan bisa memfilter untuk anak lebih kreatif, berkreasi dan berinovasi," jelas Yeti.

Dengan tema 'Partisipasi Aktif Pelajar Mendukung Kemajuan Teknologi Kedirgantaraan Indonesia', jenis kontes yang diselenggarakan adalah mode tembak sasaran, yaitu berupa lingkaran dengan sasaran tembak utama terletak di pusat lingkaran. Tujuannya untuk mendapatkan roket air yang meluncur dengan stabilitas yang baik dan tepat pada sasaran yang berjarak 60 meter dari titik peluncuran.

Nantinya penentuan pemenang berdasarkan jarak terkecil dari titik jatuh roket ke pusat sasaran dan diberikan kesempatan dua kali peluncuran.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, kegiatan kontes

roket air ini sangat luar biasa. Selain dilakukan secara rutin setiap tahunnya, kegiatan ini juga mampu menambah daya tarik wisata, pendidikan dan budaya untuk berkunjung ke Kota Yogyakarta.

"Roket air tidak hanya sains, teknologi dan inovasi, namun juga didalamnya terdapat kreativitas anak untuk berkarya agar roket bisa terbang setinggi mungkin," ujarnya.

Tak hanya itu, menurutnya, dalam pembuatan roket juga berpengaruh terhadap kreativitas seni. "Roket juga bisa dimodifikasi dengan dilukis dengan berbagai macam motif. Contohnya saja batik, sehingga memiliki estetika tersendiri," katanya.

Singgih berharap, peserta Kontes Roket Air 2023 tidak hanya ikut dan menyemarakkan kegiatan ini. Namun dalam prosesnya juga dimaknai dengan cita-cita para peserta yang tinggi, seperti saat meluncurkan roket mereka. "Ba-

yangkan roket ini adalah cita-cita kalian yang diluncurkan setinggi mungkin yang pasti akan kalian raih. Tentunya dengan karya nyata. Dengan upaya, hasil usaha dan doa. Sehingga tidak hanya sekadar membuat roket dan diterbangkan tetapi memiliki makna," sambungnya.

Sementara itu, salah satu siswa SMP Negeri 6 Magelang Ainun Rasuna Bekti (13) mengungkapkan, sudah selama satu minggu berlatih membuat roket air untuk mengikuti Kontes Roket Air 2023 di Kota Yogyakarta. Ainun merupakan peringkat tujuh pada Kontes Roket Air 2022. Ainun juga mengikuti KRAN Tahun 2022 di Jakarta. "Tahun lalu juga ikut KRAN 2022 di Jakarta. Tapi di tingkat nasional tidak lolos makanya tahun ini ikut kontes roket air lagi. Harapannya lolos di nasional dan mendapat juara," ucapnya.

Para pemenang Kontes Roket Air ini akan mendapatkan piala, medali dan uang pembinaan. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005